

Konsep Tragedi dan Makna Kematian: Kajian Empat Drama

Oleh: Eko Rujito Dwi Atmojo, Tri Sugiarto

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif untuk menemukan perbedaan presentasi konsep tragedi dan makna kematian dalam empat teks drama dari era yang berbeda. Empat teks drama yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Oedipus the King*, *Hamlet*, *The Wild Duck* dan *Death of A Salesman*. Keempat drama tersebut mewakili era klasik, zaman Elizabeth (Shakespeare), era modern (abad 19) dan pertengahan abad 20 (pasca Perang Dunia II).

Data dalam penelitian ini dalam bentuk ujaran, kalimat, maupun dialog yang diambil dari ke empat teks drama yang diteliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian digolongkan dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan permasalahan penelitian. Data-data tersebut kemudian dimaknai, dideskripsikan, dan disajikan dalam bentuk pembahasan.

Dari hasil analisis data ditemukan beberapa hal sebagai berikut; 1) genre tragedi mengalami perkembangan dan perubahan dari era klasik hingga era modern, 2) perubahan ini mencakup konsep dan elemen tragedi dan makna kematian, 3) tragedi klasik dan era Elizabeth memiliki banyak persamaan dalam struktur cerita dan penokohan, namun berbeda dalam presentasi tragic hero dan makna kematian, 4) tragedi-tragedi modern sangat jauh berbeda dengan tragedi klasik dan tragedi era Elizabeth, terutama dalam faktor penyebab tragedi, penokohan tragic hero, serta makna dari akhir tragis bagi drama tersebut maupun bagi pembaca (penonton), 5) perkembangan dan perubahan konsep tragedi dan makna kematian dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sistem masyarakat dan siste kepercayaan, kompleksitas realitas sosial dan ekonomi, serta perkembangan kritik dan teori sastra.

Kata Kunci: *drama, tragedi, makna kematian*